

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap masyarakat lokal yang berada di Desa Cihideung untuk mengetahui seberapa tinggi dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi dan sosial di kawasan Desa Cihideung, dan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai dampak perkembangan pariwisata maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

:

1. Gambaran dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal berada pada kategori **sedang** dengan prosentase sebesar 54.4%. Dengan beragam tempat wisata dan tempat hiburan lainnya memberikan keuntungan kepada masyarakat lokal dengan membuka usaha di sekitar kawasan wisata yang pada akhirnya menambah pendapatan sampingan masyarakat di samping pendapatan dari profesinya yang utama. Dampak positif yang lain adalah lapangan pekerjaan semakin terbuka luas dan beragam akibat dari kegiatan pariwisata yang terjadi di Desa Cihideung. Dampak yang bisa dianggap positif lainnya adalah masyarakat lokal yang berpegang teguh pada kebudayaan mereka sendiri tidak terpengaruh dari budaya wisatawan yang datang.
2. Gambaran dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial masyarakat lokal berada pada kategori **sedang** dengan prosentase sebesar 67.34%. Masyarakat Cihideung terdahulu yang menjual tanahnya kepada para investor yang ingin menginvestasikan uangnya ke sektor pariwisata

yang ada di Desa Cihideung mengakibatkan lahan pertanian yang semakin berkurang. Penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal yang kurang merupakan suatu hal yang selalu dikeluhkan masyarakat. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas tidak dibarengi dengan penyerapan tenaga kerja yang baik. Tidak semua pengelola tempat wisata ataupun pengelola tempat hiburan lainnya menggunakan tenaga kerja dari masyarakat lokal. Ada beberapa pengelola yang lebih suka menggunakan tenaga kerja dari luar Desa Cihideung. Kemacetan juga menjadi suatu masalah besar di Cihideung yang harus segera diatasi. Hal ini dikarenakan jalan utama untuk menuju ke Desa Cihideung hanya ada satu dan itu juga tidak cukup besar untuk dapat dikatakan akses yang ideal. Hal ini menyebabkan kemacetan yang terjadi semakin parah, apalagi bila sedang *high season* intensitas kegiatan pariwisata sedang tinggi-tingginya. Sering terjadi penggunaan narkoba, vandalisme, prostitusi, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh wisatawan juga adalah salah satu dampak negatif yang terjadi di Cihideung. Hal negatif terakhir dari adanya perkembangan pariwisata yang terjadi adalah perubahan etika dan perilaku masyarakat. Berbagai macam wisatawan yang berasal dari daerah yang berbeda sangat mempengaruhi etika dan perilaku yang dimiliki masyarakat lokal. Apalagi untuk masyarakat lokal yang masih muda yang sangat mudah menerima dan mencerna pengaruh-pengaruh yang berasal dari luar.

B. SARAN

Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat dilakukan dan perlu direalisasikan oleh berbagai pihak, yaitu :

1. Pihak pengelola usaha pariwisata sebaiknya mempertimbangkan untuk lebih banyak menggunakan tenaga kerja dari masyarakat lokal Cihideung,

karena SDM masyarakat lokal pun cukup kompeten dan tidak kalah dari tenaga kerja dari luar daerah Cihideung.

2. Pemerintah sebaiknya mulai memikirkan tentang pembuatan jalan alternatif untuk menuju Desa Cihideung, karena jalan Sersan Bajuri merupakan jalan utama yang sering dilalui wisatawan bukan hanya untuk menuju Desa Cihideung tapi juga untuk mencapai daerah-daerah setelah Desa Cihideung seperti Kecamatan Lembang.
3. Pemerintah perlu membuat suatu aturan untuk para wisatawan yang datang ke Desa Cihideung, dan apabila ada yang melanggar harus dikenai sanksi yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Masyarakat Lokal sebaiknya berpikir secara matang dalam menjual lahannya kepada para investor, ini untuk keberlangsungan Desa Cihideung sendiri dan demi masa depan anak-anaknya kelak.
5. Masyarakat Lokal sebaiknya memanfaatkan segala peluang yang ada, mengambil hal positif, dan membuang semua hal negatif dengan adanya perkembangan pariwisata yang terjadi.